



Perspektif Guru terhadap Pelaksanaan Supervisi Akademik Melalui Teknik Kunjungan Kelas di Sekolah Dasar

Yenny Widyawati*, Anam Sutopo, Murfiah Dewi Wulandari, Minsih

Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

*q200230052@student.ums.ac.id

Abstract

The importance of academic supervision in supporting the professional development of teachers, especially at the elementary school level, plays a crucial role in improving the quality of education. This study aims to describe teachers' perspectives on the implementation of academic supervision using classroom visitation techniques in elementary schools, as well as to understand the impact of supervision on enhancing teachers' professional competence. This research uses a qualitative method with a case study approach. Data were collected through in-depth interviews with teachers, direct observations during the implementation of academic supervision, and related documentation. Data analysis was conducted thematically to identify key patterns in teachers' understanding of academic supervision. The results show that most teachers view classroom visitation supervision as a positive form of development, but there are challenges in terms of openness and follow-up. Other challenges include time limitations, high administrative burdens, and variation in the quality of feedback from supervisors. Supervision conducted in a participatory and continuous manner has been proven to be more effective in helping teachers improve teaching methods and enhance the quality of teaching in the classroom.

Keywords: *Teachers' Perspectives; Academic Supervision; Classroom Visit Technique; Elementary Schools*

Abstrak

Pentingnya supervisi akademik dalam mendukung perkembangan profesional guru, terutama di tingkat sekolah dasar, sangat berperan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perspektif guru terhadap pelaksanaan supervisi akademik dengan teknik kunjungan kelas di sekolah dasar, serta untuk memahami dampak supervisi terhadap peningkatan kompetensi profesional guru. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan guru-guru, observasi langsung selama pelaksanaan supervisi akademik, dan dokumentasi terkait. Analisis data dilakukan secara tematik untuk mengidentifikasi pola-pola utama dalam pemahaman guru terhadap supervisi akademik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar guru menilai supervisi kunjungan kelas sebagai bentuk pembinaan yang positif, namun terdapat kendala dalam aspek keterbukaan dan tindak lanjut. Selain itu, tantangan lainnya meliputi keterbatasan waktu, beban administrasi yang tinggi, serta variasi kualitas umpan balik dari supervisor. Supervisi yang dilakukan secara partisipatif dan berkelanjutan terbukti lebih efektif dalam membantu guru memperbaiki metode pembelajaran dan meningkatkan kualitas pengajaran di kelas.

Kata Kunci: *Perspektif Guru; Supervisi Akademik; Teknik Kunjungan Kelas; Sekolah Dasar*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan upaya yang dirancang secara sistematis dengan tujuan untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia agar mampu berkompetisi secara optimal di masa mendatang. Proses pendidikan memegang peranan vital bagi kemajuan suatu bangsa, karena menjadi pintu gerbang menuju kesejahteraan dan kemakmuran. Tanpa pendidikan yang memadai dan berkualitas, bangsa Indonesia akan semakin tertinggal dalam berbagai aspek pembangunan. Salah satu elemen kunci dalam peningkatan kualitas pendidikan adalah tersedianya tenaga pendidik yang kompeten dan berdedikasi (Andriani & Hidayat, 2023).

Dalam hal ini supervisi diharapkan dapat membentuk guru yang professional mempunyai kompetensi dan dedikasi yang tinggi sehingga membangun motivasi siswa dalam belajarnya. Guru yang profesional mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menarik, dan inspiratif, sehingga dapat meningkatkan prestasi dan motivasi belajar siswa (Sutopo et al., 2024). Guru yang terampil tidak hanya meningkatkan prestasi akademik peserta didik, tetapi juga membentuk karakter generasi penerus yang lebih unggul (Mulyasa, 2021).

Guru memiliki kekuatan besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah, sehingga pengembangan kompetensi dan keterampilan mereka harus dilakukan secara berkelanjutan. Seorang guru dituntut untuk mampu merancang strategi pendidikan yang efektif bagi peserta didik dan memilih metode pembelajaran yang memberikan dampak positif (Nasution, 2017). Untuk mewujudkan hal ini, program pengembangan profesional melalui supervisi akademik sangat penting. Supervisi ini tidak hanya membantu meningkatkan kemampuan mengajar guru, tetapi juga mendukung mereka dalam menghadapi tantangan pendidikan yang terus berkembang (Nasution et al., 2023; Sugiyanto & Wulandari, 2023).

Supervisi yang baik dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan inovatif bagi peserta didik. Supervisi akademik adalah upaya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Tidak hanya berperan dalam mengawasi kegiatan belajar mengajar, supervisi akademik juga berfungsi sebagai sarana pengembangan profesionalisme guru (Amri et al., 2022). Melalui supervisi ini, guru memiliki kesempatan untuk meningkatkan kompetensi mereka, mulai dari pengetahuan akademik, manajemen kelas, hingga keterampilan dalam menerapkan metode pembelajaran yang efektif. Dengan demikian, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan berkualitas bagi peserta didik.

Selain itu, supervisi akademik yang dilakukan secara konsisten memungkinkan guru untuk terus beradaptasi dengan perkembangan pedagogi modern (Santosa et al., 2024). Hal ini juga mendorong kolaborasi yang lebih baik antara guru dan supervisor dalam menciptakan lingkungan belajar yang dinamis (Minsih et al., 2019). Sebelum melakukan supervisi perlu membuat penjadwalan yang disepakati oleh kepala sekolah dan guru, agar guru dapat membuat persiapan pembelajaran. Guru diharuskan merencanakan proses pembelajaran sebaik mungkin, apabila dalam proses pembelajaran guru tidak memiliki gagasan dalam mengembangkan media interaktif dan tidak inovatif saat proses pembelajaran maka dapat menimbulkan dampak pada hasil belajar (Murfiah & Hassanah, 2024).

Dengan persiapan yang baik dimulai dari pembuatan modul ajar sampai dengan evaluasi penilaian sesuai dengan kebutuhan siswa maka tujuan pembelajaran akan mudah tercapai. Saat melakukan supervisi, kepala sekolah harus memiliki pemahaman tentang apa yang perlu diawasi dan metodologi yang tepat untuk diterapkan. Pengawasan meliputi evaluasi dan pengawasan terhadap guru, serta memberikan bantuan tentang cara melaksanakan kegiatan lebih efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan

(Nurcholiq, 2017). Supervisi akademik mengacu pada tindakan yang dilakukan oleh pengawas atau administrasi sekolah untuk menilai kesesuaian praktik pengajaran guru. Menurut Daryanto dalam Budiarti et al., (2015) supervisi akademik melibatkan pemberian dukungan kepada staf pendidikan, khususnya guru, untuk meningkatkan proses pendidikan dan mengupayakan peningkatan hasil pendidikan. Kegiatan supervisi akademik dirancang untuk meningkatkan kompetensi profesional pengajar di bidang pendidikan.

Menurut Sukarmen dalam Sitaasih (2020) Supervisi akademik bertujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Studi pendahuluan menyimpulkan bahwa, perspektif guru SDN 04 Karang Sari terhadap kegiatan supervisi akademik sangat bervariasi. Beberapa guru melihat supervisi akademik sebagai peluang untuk meningkatkan kompetensi profesional mereka, sementara yang lain memandangnya sebagai kewajiban yang harus dipenuhi. Perbedaan perspektif ini menunjukkan bahwa setiap guru memiliki pemahaman dan sikap yang berbeda terhadap proses supervisi.

Oleh karena itu, penting untuk mendalami persepsi guru terhadap supervisi akademik agar pendekatan yang diterapkan dapat disesuaikan dengan kebutuhan mereka. Memahami perspektif ini juga dapat membantu supervisor dalam merancang strategi supervisi yang lebih efektif, sehingga tujuan peningkatan kualitas pendidikan dapat tercapai dengan lebih optimal. Keterlibatan aktif guru dalam proses supervisi yang dipersonalisasi juga dapat memaksimalkan dampak positifnya bagi pengembangan profesional mereka. Penelitian terdahulu yang relevan dengan topik supervisi akademik dalam perspektif guru menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik di sekolah memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan kompetensi guru.

Mangolo, Tambingon, Rawis & Mangantes (2022) menemukan bahwa supervisi dan evaluasi pendidikan dari perspektif guru penggerak berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, melalui pendekatan supervisi yang lebih kolaboratif dan partisipatif. Studi lainnya oleh Harahap et al., (2023) menekankan hubungan antara supervisi akademik dengan peningkatan efektivitas pengajaran di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), di mana supervisi yang baik mampu memperbaiki kualitas proses belajar mengajar. Lebih lanjut, Aisyahrani et al., (2023) menyoroti pentingnya peran kepala sekolah dalam mengimplementasikan supervisi akademik yang efektif, di mana kepemimpinan yang tepat dapat meningkatkan kompetensi profesional guru.

Jannah (2020) juga membahas bagaimana kepala sekolah, melalui supervisi akademik yang inovatif, dapat menyesuaikan diri dengan tuntutan era Revolusi Industri 4.0, sehingga kompetensi guru dalam menghadapi perkembangan teknologi juga meningkat. Penelitian-penelitian tersebut memberikan landasan penting dalam memahami bagaimana perspektif guru terhadap supervisi akademik dapat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas pendidikan di sekolah. Meskipun supervisi akademik telah dikenal luas sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas pendidikan, teknik pelaksanaannya masih beragam, dan implementasinya dalam praktik sering kali menghadapi tantangan.

Salah satu teknik yang semakin mendapat perhatian adalah kunjungan kelas. Teknik ini memungkinkan supervisor untuk mengamati langsung proses pembelajaran yang dilakukan guru, memberikan umpan balik yang lebih konkret dan berbasis konteks, serta mendorong refleksi yang lebih mendalam dari guru itu sendiri. Namun, meskipun teknik kunjungan kelas sudah diterapkan di banyak sekolah, penerapannya di tingkat sekolah dasar masih terbatas dalam penelitian-penelitian terdahulu. Kesenjangan penelitian ini menciptakan peluang untuk menggali lebih dalam mengenai bagaimana perspektif guru terhadap kunjungan kelas dan dampaknya terhadap kompetensi

profesional mereka. Selain itu, pemahaman tentang tantangan dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kunjungan kelas dapat memperkaya wacana supervisi akademik, memberikan rekomendasi praktis bagi kepala sekolah dan pengawas untuk merancang program supervisi yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan konkret guru di lapangan.

Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya mengisi celah dalam literatur yang ada, tetapi juga memberikan kontribusi penting dalam pengembangan teknik supervisi yang lebih tepat guna, khususnya dalam konteks pendidikan dasar. Kebaruan penelitian ini terletak pada perspektif guru tentang penerapan supervisi akademik melalui kunjungan kelas, pemahaman tantangan yang dihadapi, pentingnya supervisi yang berkelanjutan dan partisipatif untuk pengembangan kompetensi profesional guru. Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Mangolo et al., (2022); Harahap et al., (2023) lebih menekankan pada pengaruh supervisi akademik terhadap peningkatan kualitas pengajaran di tingkat menengah dan peran supervisi kolaboratif dalam mendukung proses belajar mengajar.

Selain itu, studi Jannah (2020) memfokuskan pada bagaimana kepala sekolah dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi dalam supervisi akademik di era Revolusi Industri 4.0. Sebaliknya, penelitian ini mengambil sudut pandang yang lebih spesifik, yaitu pada pelaksanaan supervisi akademik dengan teknik kunjungan kelas di sekolah dasar, yang belum banyak dibahas secara mendalam pada konteks pendidikan dasar. Selain itu, penelitian ini juga berupaya untuk memahami perspektif guru terkait manfaat langsung supervisi akademik dalam konteks pembelajaran di kelas, serta bagaimana pengalaman supervisi tersebut dapat berdampak pada pengembangan kompetensi profesional guru di sekolah dasar.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam perspektif guru dan mengidentifikasi tantangan serta faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas pelaksanaan supervisi tersebut dari sudut pandang guru. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi kepala sekolah dan pengawas dalam merancang supervisi akademik yang lebih efektif, sesuai dengan kebutuhan dan harapan para guru, guna meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar.

Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan ini dipilih untuk menggali secara mendalam mengenai perspektif guru dalam pelaksanaan supervisi akademik dengan teknik kunjungan kelas di sekolah dasar. Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran terperinci tentang fenomena yang diamati, tanpa manipulasi variabel, melainkan fokus pada pemahaman konteks dan pengalaman subjek penelitian. Studi kasus digunakan karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi kasus spesifik di sekolah dasar, yang memberikan wawasan tentang bagaimana supervisi akademik diterapkan dan dipersepsikan oleh guru dalam lingkungan pendidikan tertentu. Proses pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan guru-guru yang menjadi partisipan, observasi langsung selama pelaksanaan supervisi akademik, serta dokumentasi terkait proses supervisi. Teknik wawancara digunakan untuk menggali pandangan dan pengalaman guru secara langsung, sedangkan observasi memungkinkan peneliti untuk memahami dinamika supervisi di lapangan. Selain itu, dokumentasi seperti catatan supervisi dan laporan sekolah juga dianalisis untuk melengkapi data yang diperoleh. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola-pola utama dalam perspektif guru terkait supervisi akademik, serta untuk memahami bagaimana praktik tersebut berdampak pada pengembangan kompetensi profesionalnya.

Hasil dan Pembahasan

1. Pemahaman Guru Terhadap Supervisi Akademik Teknik Kunjungan Kelas

Berdasarkan hasil observasi, sebagian besar guru di SDN 04 Karangsari memiliki pemahaman positif terhadap pelaksanaan supervisi akademik dengan teknik kunjungan kelas. Guru-guru terlihat lebih serius dalam mempersiapkan materi pembelajaran dan berinteraksi dengan siswa secara lebih dinamis saat mengetahui supervisor hadir untuk menilai. Hal ini selaras dengan temuan Hidayat et al., (2023) yang menyebutkan bahwa supervisi akademik berperan penting dalam menciptakan suasana pengajaran yang lebih terstruktur dan terfokus, karena guru merasa diawasi dan mendapatkan umpan balik yang konstruktif.

Guru kelas 1 Sutini, mengungkapkan bahwa supervisi akademik sangat membantu dirinya untuk lebih menyadari apa yang mereka lakukan dengan benar dan apa yang perlu ditingkatkan. Guru kelas 2 Joko Saliyo, menyatakan bahwa supervisi akademik memberikan kesempatan bagi mereka untuk merefleksikan cara mengajar dan memperbaiki kelemahan yang ada. Pernyataan ini mendukung studi Muryanti (2021); Sulaiman et al., (2021) yang menemukan bahwa guru merasakan peningkatan efektivitas pengajaran melalui supervisi akademik yang memberikan masukan nyata dan objektif. Umpan balik dari supervisor membuat guru lebih sadar akan metode pengajaran yang efektif dan yang memerlukan perbaikan, sehingga dapat meningkatkan kompetensi profesional mereka.

Berdasarkan dokumentasi yang dikumpulkan, supervisor memberikan umpan balik tertulis yang berisi penilaian tentang metode pembelajaran, manajemen kelas, dan motivasi siswa. Guru kelas 6 Samidi, mengungkapkan bahwa umpan balik tertulis dari supervisor sangat berguna dalam meningkatkan kompetensi profesional mereka, terutama dalam hal manajemen kelas dan motivasi siswa. Guru kelas 5 Aefty Wanfilya, menyampaikan bahwa supervisi akademik memberikan umpan balik yang sangat membantu dalam memperbaiki cara mengajar, terutama terkait dengan penggunaan media visual yang lebih efektif untuk siswa.

Hal ini sesuai dengan penelitian Hassanah et al., (2024) yang menekankan pentingnya peran supervisi akademik dalam mengarahkan guru untuk menggunakan pendekatan dan media pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa. Supervisi akademik yang efektif berfokus pada peningkatan kompetensi guru melalui masukan yang relevan dengan praktik mengajar sehari-hari. Hasil observasi dan wawancara juga menunjukkan bahwa guru yang terlibat dalam diskusi partisipatif setelah kunjungan kelas lebih merespons positif terhadap supervisi akademik. Guru kelas 3 Wahyu Hendri Saputro, menuturkan bahwa mereka merasa supervisi bermanfaat ketika setelah kunjungan kelas, supervisor mengajak mereka berdiskusi untuk mencari solusi bersama terhadap masalah yang dihadapi di kelas.

Guru kelas 4 Dewi Purwati, menjelaskan bahwa mereka merasa lebih serius dalam mempersiapkan materi pembelajaran dan berinteraksi dengan siswa secara lebih dinamis ketika supervisor hadir untuk menilai. Temuan ini sejalan dengan studi Akhmad & Azzam (2022) yang menunjukkan bahwa supervisi akademik yang dilakukan secara kolaboratif, di mana guru dilibatkan dalam proses refleksi dan perbaikan, memberikan dampak lebih besar dalam meningkatkan motivasi dan kemampuan mengajar guru. Pendekatan kolaboratif ini mendorong guru untuk lebih terbuka terhadap masukan dan lebih berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Hasil penelitian ini mendukung temuan-temuan dari penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa supervisi akademik dengan teknik kunjungan kelas berperan penting dalam meningkatkan kompetensi profesional guru. Guru merasa supervisi membantu mereka memperbaiki strategi pembelajaran dan memahami kekurangan yang perlu

diperbaiki. Namun, efektivitas supervisi sangat bergantung pada pendekatan partisipatif dari supervisor dan kesinambungan proses supervisi. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik yang dilakukan dengan pendekatan kolaboratif dan berkelanjutan akan lebih mendukung perkembangan profesional guru dan meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah dasar. Hal ini sejalan dengan pandangan yang dikemukakan oleh Akhmad & Azzam (2022); Hassanah et al., (2024) yang menekankan pentingnya kolaborasi dalam supervisi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Dampak Supervisi Akademik Terhadap Peningkatan Kompetensi Guru

Berdasarkan hasil observasi, supervisi akademik dengan teknik kunjungan kelas terbukti memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kompetensi guru di SDN 04 Karangsari. Guru-guru yang terlibat dalam supervisi menunjukkan peningkatan dalam penguasaan materi dan penerapan metode pembelajaran yang lebih efektif. Observasi memperlihatkan bahwa guru yang menerima supervisi lebih mampu mengelola kelas secara lebih baik dan menggunakan variasi metode yang sesuai dengan karakteristik siswa. Guru kelas 4, Dewi Purwati, menyampaikan bahwa setelah mendapatkan umpan balik dari supervisor, ia menjadi lebih sadar bahwa beberapa metode yang ia gunakan kurang efektif.

Dengan perubahan metode yang dilakukan, ia merasakan bahwa siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Hal ini menunjukkan bahwa supervisi akademik dapat mendorong guru untuk melakukan evaluasi diri secara terus-menerus dan memperbaiki strategi pengajaran mereka. Hasil wawancara dengan guru-guru mengungkapkan bahwa umpan balik yang diberikan oleh supervisor setelah kunjungan kelas sangat membantu mereka dalam meningkatkan kompetensi mengajar. Guru kelas 1 Sutini, menyatakan bahwa supervisi ini sangat membantunya, terutama karena ia bisa mendapatkan masukan langsung dari supervisor yang lebih berpengalaman. Hal ini memberikan arahan yang jelas mengenai bagian mana yang perlu ia perbaiki.

Guru-guru lainnya juga merasakan hal yang sama. Mereka merasa bahwa supervisi akademik memberikan panduan yang konkret dalam memperbaiki kelemahan serta memperkuat kelebihan dalam mengajar. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian Sunaedi & Rudji (2023) yang menunjukkan bahwa umpan balik yang diberikan dalam supervisi akademik sangat berperan dalam mendorong guru untuk terus meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Lebih jauh lagi, dokumentasi supervisi yang dikumpulkan menunjukkan bahwa laporan tertulis yang diberikan oleh supervisor mencakup aspek-aspek penting, seperti keterampilan manajemen kelas, metode pengajaran, serta pemanfaatan media pembelajaran.

Guru kelas 4 Dewi Purwati, mengungkapkan bahwa masukan tertulis yang diberikan sangat membantu dalam melihat secara rinci apa yang harus diperbaiki, seperti cara mengelola kelas agar lebih efektif. Melalui laporan supervisi ini, guru memperoleh panduan yang jelas tentang langkah-langkah perbaikan yang perlu dilakukan, sehingga mereka dapat lebih terarah dalam meningkatkan kompetensi mereka. Temuan ini mendukung studi Zulfakar et al., (2020) yang menyatakan bahwa laporan supervisi akademik dapat menjadi acuan penting dalam meningkatkan strategi pengajaran di kelas.

Selain itu, analisis terhadap observasi juga menunjukkan bahwa guru yang menerima supervisi secara konsisten mengalami peningkatan kompetensi yang lebih signifikan dibandingkan dengan guru yang hanya menerima supervisi secara sporadis. Guru kelas 5 Aefity Wanfilya, menuturkan bahwa jika supervisi dilakukan secara berkelanjutan, ia dapat terus memperbaiki cara mengajar dan melihat hasilnya dalam jangka panjang. Pernyataan ini memperkuat temuan dalam penelitian Handayani et al.,

(2022) yang menekankan bahwa supervisi akademik yang dilakukan secara kontinu memberikan dampak yang lebih besar dalam meningkatkan kompetensi guru, karena memberikan kesempatan bagi guru untuk terus memperbaiki dan mengembangkan diri mereka.

Dalam hal ini, supervisi yang teratur memungkinkan guru untuk lebih fokus pada peningkatan kualitas pengajaran dan pencapaian hasil yang lebih optimal. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa supervisi akademik dengan teknik kunjungan kelas memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan kompetensi guru. Umpan balik yang diberikan oleh supervisor tidak hanya membantu guru dalam memperbaiki metode pembelajaran, tetapi juga memberikan panduan yang jelas mengenai aspek-aspek yang perlu diperbaiki. Selain itu, supervisi yang dilakukan secara konsisten terbukti lebih efektif dalam membantu guru mengembangkan kompetensi profesional mereka.

Temuan ini mendukung penelitian-penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya supervisi akademik dalam meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah dasar. Namun, meskipun hasil penelitian ini menunjukkan dampak positif supervisi akademik, terdapat beberapa aspek yang perlu menjadi perhatian. Pertama, efektivitas supervisi sangat bergantung pada pendekatan supervisor yang bersifat kolaboratif dan bukan hanya pada aspek evaluatif atau penilaian semata. Hal ini sejalan dengan pandangan Akhmad & Azzam (2022) yang mengemukakan bahwa pendekatan kolaboratif dalam supervisi berperan besar dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan guru dalam proses pengajaran.

Kedua, kesinambungan supervisi menjadi faktor penentu dalam efektivitasnya. Penelitian yang dilakukan oleh Handayani et al., (2022) menunjukkan bahwa supervisi yang terputus-putus cenderung tidak memberikan dampak signifikan terhadap kompetensi guru karena tidak memberi kesempatan untuk refleksi dan perbaikan yang berkelanjutan. Dengan mempertimbangkan hasil ini, maka disarankan agar supervisi akademik dilakukan dengan pendekatan yang lebih kolaboratif dan berkelanjutan, yang dapat memberikan dampak yang lebih besar terhadap perkembangan profesional guru. Hal ini juga sejalan dengan pandangan dari penelitian Hassanah et al., (2024) yang menekankan pentingnya pengembangan kompetensi guru melalui masukan yang relevan dan kontinu dalam praktik mengajar sehari-hari.

3. Tantangan dalam Pelaksanaan Supervisi Akademik

Berdasarkan hasil observasi, pelaksanaan supervisi akademik dengan teknik kunjungan kelas di SDN 04 Karang Sari menghadapi beberapa tantangan yang mengurangi efektivitasnya. Observasi yang dilakukan selama beberapa minggu menunjukkan bahwa kunjungan kelas belum dilaksanakan secara konsisten sesuai jadwal yang telah ditentukan. Beberapa guru tampak kurang siap saat dikunjungi, yang mengurangi kualitas dan dampak dari supervisi yang diberikan. Koordinasi antara supervisor dan guru juga belum optimal, yang menunjukkan adanya hambatan dalam komunikasi dan perencanaan supervisi.

Temuan ini mencerminkan kenyataan bahwa pelaksanaan supervisi akademik masih mengalami beberapa kendala praktis di lapangan, yang perlu segera diatasi untuk meningkatkan efektivitasnya. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan waktu yang dimiliki baik oleh guru maupun supervisor. Guru sering kali terhambat oleh tugas administratif yang memakan waktu, sehingga mereka kesulitan untuk mempersiapkan pembelajaran dengan optimal, apalagi ketika supervisi dilakukan. Supervisor pun, dengan banyaknya tanggung jawab yang dimiliki, sering kali kesulitan untuk menjadwalkan supervisi secara rutin.

Hal ini berakibat pada kunjungan kelas yang sering tertunda atau dilakukan dalam waktu yang sangat terbatas. Waktu yang terbatas ini jelas mempengaruhi kedalaman dan kualitas pembinaan yang seharusnya dapat dilakukan oleh supervisor. Oleh karena itu, manajemen waktu menjadi faktor yang sangat penting untuk diperbaiki agar supervisi akademik dapat memberikan dampak yang maksimal. Hal ini sejalan dengan temuan yang disampaikan oleh Babullah et al., (2024) yang menekankan bahwa pengelolaan waktu yang baik sangat diperlukan untuk memastikan supervisi dapat dilakukan dengan efektif. Selanjutnya, hasil dokumentasi juga menunjukkan bahwa pelatihan khusus bagi supervisor menjadi tantangan yang signifikan dalam pelaksanaan supervisi akademik.

Beberapa supervisor tidak memiliki pelatihan yang memadai mengenai metode supervisi yang efektif, yang menyebabkan umpan balik yang diberikan sering kali kurang mendalam atau tidak relevan dengan kebutuhan guru di lapangan. Guru kelas 2 Joko Saliyo, menyampaikan bahwa terkadang umpan balik yang diterimanya terlalu umum dan tidak spesifik terhadap masalah yang dihadapi di kelas. Pernyataan ini sejalan dengan temuan Hidayat et al., (2023) yang menyebutkan bahwa kompetensi supervisor dalam memberikan bimbingan sangat penting untuk keberhasilan supervisi akademik. Jika supervisor tidak memiliki pelatihan yang cukup, maka efektivitas supervisi dalam meningkatkan kualitas pengajaran akan terhambat.

Lebih lanjut, hasil observasi juga mengungkapkan adanya perbedaan dalam cara supervisor memberikan umpan balik, yang pada gilirannya memengaruhi cara guru menerima dan mengimplementasikan saran yang diberikan. Beberapa guru merasa bahwa supervisor memberikan umpan balik yang sangat bermanfaat dan aplikatif, sementara yang lainnya merasa bahwa saran yang diberikan lebih bersifat umum dan kurang relevan dengan konteks di kelas mereka. Guru kelas 4 Dewi Purwati, mengungkapkan, saya merasa lebih termotivasi ketika supervisor memberikan masukan yang spesifik, seperti metode pembelajaran yang harus saya ubah. Namun, ada kalanya masukan yang saya terima terlalu umum dan tidak banyak membantu. Temuan ini sejalan dengan penelitian Babullah et al., (2024) yang menekankan bahwa kualitas umpan balik sangat mempengaruhi efektivitas supervisi akademik. Umpan balik yang lebih konkret, spesifik, dan relevan dengan kebutuhan guru dapat mempercepat perbaikan dalam proses pengajaran. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mengidentifikasi beberapa tantangan utama dalam pelaksanaan supervisi akademik di SDN 04 Karang Sari, yakni keterbatasan waktu, beban administrasi yang tinggi, kurangnya pelatihan untuk supervisor, dan variasi dalam kualitas umpan balik yang diberikan.

Meskipun supervisi akademik memiliki potensi besar untuk meningkatkan kompetensi guru, tantangan-tantangan ini dapat menghambat efektivitas proses supervisi. Untuk mengatasi masalah ini, beberapa langkah perlu diambil, antara lain meningkatkan manajemen waktu di tingkat sekolah, mengurangi beban administrasi guru, serta memberikan pelatihan khusus yang memadai bagi supervisor agar mereka dapat memberikan umpan balik yang lebih relevan dan aplikatif. Pendekatan ini sesuai dengan rekomendasi dari penelitian Babullah et al., (2024); Hidayat et al., (2023) yang menekankan pentingnya keterampilan supervisor dalam memberikan umpan balik yang konstruktif dan terfokus pada kebutuhan guru di lapangan.

Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik dengan teknik kunjungan kelas di SDN 04 Karang Sari memiliki dampak positif terhadap peningkatan kompetensi mengajar guru. Proses supervisi ini memberikan kesempatan bagi guru untuk mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan dalam praktik pengajaran mereka serta memperoleh umpan balik yang konstruktif dari supervisor. Dengan

demikian, supervisi akademik tidak hanya berperan dalam peningkatan kualitas pembelajaran di kelas, tetapi juga mendorong refleksi profesional bagi para guru. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diperhatikan agar supervisi akademik dapat berjalan lebih efektif. Keterbatasan waktu, beban administrasi yang tinggi, kurangnya pelatihan bagi supervisor, serta variasi kualitas umpan balik merupakan faktor-faktor yang dapat menghambat efektivitas supervisi. Oleh karena itu, diperlukan strategi perbaikan yang mencakup manajemen waktu yang lebih baik, pengurangan beban administrasi yang tidak esensial, serta peningkatan kompetensi supervisor melalui pelatihan yang berkelanjutan. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar dilakukan kajian lebih mendalam mengenai model supervisi akademik yang lebih fleksibel dan adaptif terhadap kebutuhan guru. Penelitian juga dapat meneliti efektivitas penggunaan teknologi dalam supervisi akademik, seperti platform digital untuk umpan balik dan diskusi profesional. Dengan demikian, diharapkan supervisi akademik dapat semakin optimal dalam mendukung pengembangan profesionalisme guru dan peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

Daftar Pustaka

- Aisyahrani, A., Putri, E. J., Aulia, I. N., Pamungkas, F. H., Khairi, M. A., Jannah, Z., & Nasution, I. (2023). Efektivitas Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Guna Meningkatkan Kompetensi Guru. *Sublim: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 27-37.
- Akhmad, F. P., & Azzam, F. (2022). Efektivitas Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PAI SD di Kecamatan Tambun Selatan. *Parameter*, 7(1), 26-40.
- Amri, K., Syaifuddin, M., & Tambak, S. (2022). Supervisi Akademik Dan Supportive Dalam Pendidikan Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 884-894.
- Andriani, N., & Hidayat, M. (2023). Pengelolaan Administrasi Sekolah. *Jurnal Pelita Nusantara*, 1(2), 215-220.
- Babullah, R., Qomariyah, S., Neneng, N., Natadireja, U., & Nurafifah, S. (2024). Implementasi Supervisi Akademik Di Sd Negeri Pelita Jaya Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru. *Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Matematika*, 2(4), 170-186.
- Budiarti, W., & Usman, N. (2015). Pelaksanaan Supervisi Akademik Dalam Rangka Peningkatan Kinerja Guru Kimia Di Sman 1 Teunom Aceh Jaya. *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah*, 3(2), 22-30.
- Darwanti, A., Wahyuni, S., Latif, A., Sutopo, A., & Narimo, S. (2024). Kontribusi Gaya Kepemimpinan Dan Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru Di Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(4), 292-305.
- Handayani, P., Sutarto, S., & Rini, R. (2022). *Model Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru PAI di MTS Kabupaten Kepahiang*. Doctoral dissertation, IAIN Curup.
- Harahap, S., Wilson, A. B., Syahputra, M. M., Ambya, A., & Zaus, M. A. (2023). Studi Literatur Hubungan Supervisi Dan Evaluasi Pendidikan Dalam Perspektif Guru SMK. *Journal on Education*, 6(1), 3373-3378.
- Hassanah, I., Pratidina, I., Untari, S., Sumardjoko, B., & Ati, E. F. (2024). Peran Supervisi Dalam Pelaksanaan Kurikulum Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 2119-2130.
- Hidayat, M., Suhardi, M. M., & Murtikusuma, R. P. (2023). *Supervisi Akademik: Teknik Coaching Peningkat Guru Dalam Pembelajaran di Kelas*. Praya: Penerbit P4I.

- Jannah, L. K. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0: Perspektif Manajemen Pendidikan. *Islamika*, 2(1), 129-139.
- Mangolo, P. V. C., Tambingon, H. N., Rawis, J. A., & Mangantes, M. L. (2022). Supervisi Dan Evaluasi Pendidikan Dalam Perspektif Guru Penggerak. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 3915-3928.
- Minsih, M., Rusnilawati, R., & Mujahid, I. (2019). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membangun Sekolah Berkualitas Di Sekolah Dasar. *Profesi Pendidikan Dasar*, 6(1), 29-40.
- Mulyasa, H. E. (2021). *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muryanti, M. (2021). Peningkatan Kinerja Guru Sekolah Dasar Melalui Supervisi Akademik. *JANACITTA*, 4(1), 18-29.
- Nasution, I., Pramudya, A., Tanjung, A., Oktapia, D., & Nisa, K. (2023). Supervisi Pendidikan Era Society 5.0. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 2(2), 118-128.
- Nasution, M. K. (2017). Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11(1), 9-16.
- Nurcholiq, M. (2017). Supervisi Klinis. *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 1-25.
- Santosa, A. H., Widyawati, Y., Sutopo, A., & Narimo, S. (2024). The Implementation of Academic Supervision by School Principals in Developing the Professional Competence of Elementary School Teachers. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, dan Geofisika (GeoScienceEd Journal)*, 5(4), 744-748.
- Sitaasih, D. K. (2020). Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Proses Pembelajaran di SD. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 241.
- Sugiyanto, A. N., & Wulandari, M. D. (2023). Program Induksi Guru Pemula di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(4), 1668-1679.
- Sulaimah, U., Riyanto, R., & Aminin, S. (2021). Pengaruh Supervisi Akademik Dan Disiplin Guru Terhadap Kinerja Guru SD Negeri Sekecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 1(1), 39-53.
- Sunaedi, A., & Rudji, H. (2023). Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Negeri Tolitoli. *Journal of Educational Management and Islamic Leadership (JEMIL)*, 3(2), 1-17.
- Wulandari, M. D., & Khasanah, L. N. (2024). Pengembangan Media Kartu Kuartet Berbasis Augmented Reality Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 5. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 8(2).
- Zulfakar, Z., Lian, B., & Fitria, H. (2020). Implementasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *JMKSP: (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 5(2), 230-244.